

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Edema adalah pembengkakan yang disebabkan oleh penimbunan cairan didalam tubuh. Setengah dari wanita hamil mengalami edema pada kaki selama kehamilannya. Edema selama kehamilan biasanya terletak di kaki. Gangguan sirkulasi vena dan peningkatan tekanan vena di ekstremitas bawah karena tekanan pada vena pelvis saat duduk atau berdiri akibat uterus yang membesar dan tekanan pada vena kava saat terlentang akibat uterus yang membesar (Morgan, 2009)

Berdasarkan data dari WHO (2009) didapati angka kejadian edema kaki pada ibu hamil terjadi sekitar 75 %. Keluhan ini umum dirasakan pada ibu hamil trimester II dan trimester III. Menurut data diatas edema kaki berada pada urutan ke dua sebanyak 75%. Data dari Departemen Kesehatan RI tahun 2010 sekitar 80% ibu hamil di Indonesia mengalami keluhan edema kaki, 45% edema pada kaki karena penyakit penyerta misalnya hipertensi, 35% karena faktor fisiologis pada kehamilan. Dari hasil riset pengkajian yang dilakukan pada tahun 2018 di Surabaya terdapat 690 ibu hamil trimester III terdapat 61 (8,84%) yang mengalami edema kaki. Berdasarkan survey pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Agustus sampai dengan bulan Januari 2020 diperoleh terdapat 50 ibu hamil trimester III di PMB Hj. Nina Nuraenayatin.,S.ST.,M.Pd Surabaya sebanyak 3 orang (6%) mengalami *edema kaki*, 3 orang (6%) mengalami sering kencing, 2 orang (4%) mengalami nyeri

punggung, 1 orang (2%) mengalami kram kaki, dan sebanyak 41 orang (82%) tidak mengalami keluhan.

Edema kaki terjadi karena kadar esterogen yang tinggi menyebabkan pembuluh darah mudah rapuh dan pecah. Gangguan sirkulasi vena dan pembengkakan tekanan vena di ekstremitas bawah karena tekanan pada vena pelvis saat duduk atau berdiri akibat uterus yang makin membesar dan peningkatan tekanan vena dapat disebabkan volume darah yang meningkat saat kehamilan. Banyak faktor yang mempengaruhi pembengkakan kaki saat hamil. Tubuh memproduksi dan menahan cairan dalam tubuh lebih banyak saat kehamilan. Rahim bertambah besar menekan pembuluh darah sehingga mengganggu aliran darah balik jantung (Morgan, 2009).

Cara mengatasi *edema kaki* pada kehamilan adalah dengan hindari pakaian yang ketat, Istirahat dengan berbaring kesamping kiri untuk menjaga agar uterus tidak menekan vena kava dan membantu aliran balik vena, kaki ditinggikan secara berulang sepanjang hari untuk membantu aliran vena balik, hindari asupan natrium yang berlebihan (Morgan, 2009)

Edema kaki merupakan keluhan yang dianggap fisiologis dalam ketidaknyamanan kehamilan. Namun hal tersebut jika tidak ditangani maka dapat menjadi suatu hal yang Patologis diantaranya adalah dapat terjadinya Pre eklampsi Biasanya lebih berat dari edema fisiologis, edema ini terjadi di tubuh menyeluruh terutama di wajah dan tangan. Tetap ada meskipun telah melakukan tirah baring meninggikan kaki, atau keduanya. Dan asupan tinggi natrium, Asupan garam yang tinggi membuat konsentrasi natrium dalam darah menjadi naik. Peningkatan kadar natrium ini menyebabkan tubuh menahan air

lebih banyak untuk membantu mengencerkan natrium. Kondisi ini membuat volume darah meningkat dan memberikan tekanan ekstra pada pembuluh darah kecil (kapiler) yang bisa menyebabkan kebocoran.

Edema dapat dilakukan pemeriksaan dengan cara melakukan skala pitting edema yaitu derajat I jika kedalaman 1-3 mm dengan waktu kembali 3 detik, derajat II jika kedalaman 3-5 mm dengan waktu kembali 5 detik, derajat III jika kedalaman 5-7 mm dengan waktu kembali 7 detik, dan derajat IV jika kedalaman 7 mm dengan waktu kembali 7 detik (Astuti, 2011).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan kebidanan *continuity of care* pada Ny. D Dengan *Edema kaki* di PMB Hj.Nina, S.ST.,M.Pd

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan pada Ny. D secara *continuity of care*

1.3.2 Tujuan khusus

1. Melakukan pengkajian pada Ny. D dengan edema kaki
2. Menyusun diagnosa kebidanan dan atau masalah kebidanan pada Ny. D dengan edema kaki
3. Merencanakan asuhan kebidanan pada Ny. D dengan edema kaki
4. Melaksanakan asuhan kebidanan secara continue pada Ny. D dengan edema kaki
5. Melakukan evaluasi kebidanan yang sudah diberikan

6. Melakukan pencatatan kebidanan dalam bentuk pendokumentasian SOAP

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Tempat Penelitian

Dapat memberikan informasi kepada pasien mengenai keluhan *edema kaki* serta penanganannya. Menjadikan pasien atau masyarakat mengerti tanda bahaya pada kehamilan, persalinan, nifas dan BBL.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Masyarakat mendapatkan informasi mengenai edema kaki. Mengetahui asuhan dan tindakan apa yang akan diberikan untuk mengatasi masalah pada keluhan *edema kaki* serta dapat menerapkan cara mengatasi keluhan.

1.4.3 Bagi Peneliti

Mendapatkan kesempatan untuk terampil dalam melakukan tindakan secara *continuity of care* serta dapat menentukan rencana dan tindakan untuk mengatasi keluhan saat hamil, bersalin, nifas, KB

1.4.4 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai metode pengembangan ilmu kebidanan. Serta menjadikan mahasiswa lebih terampil dalam mengambil suatu keputusan untuk mengatasi masalah yang sesuai dengan tugas dan wewenangnya.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan usia kehamilan trimester 3 yaitu $\geq 35-37$ minggu dengan keluhan *edema kaki* diikuti mulai hamil sampai dengan bersalin, nifas, dan bayi baru lahir usia 2 minggu

1.5.2 Tempat

Lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah di PMB Hj.Nina, S.ST.,M.Pd

1.5.3 Waktu

Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah mulai bulan agustus 2019 sampai dengan Januari 2020

1.5.4 Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian pada Laporan Tugas Akhir ini adalah deskriptif dengan pendekatan Studi Kasus. Rancangan ini merupakan rancangan penelitian dengan mempelajari keluhan yang dirasakan ibu. Dilakukan asuhan kebidanan, kemudian pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir. Dimulai dari pengkajian data, analisa, perencanaan tindakan, pelaksanaan, dan evaluasi dari asuhan kebidanan berkelanjutan secara *continuity of care* yang diberikan kepada ibu sebagai sampel studi kasus.

2. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah *continuity of care* dengan edema kaki

Tabel 1.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur
1.	Asuhan kebidanan <i>continuity of care edema kaki</i>	Rangkaian pelayanan kebidanan yang didasarkan pada proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktik kebidanan secara berkelanjutan mulai dari UK $\geq 35-37$ minggu dengan keluhan pembengkakan di bagian ekstremitas bawah., persalinan, nifas, dan bayi baru lahir 2 minggu	Asuhan kebidanan : 1. Pengkajian 2. Merumuskan diagnose dan masalah 3. Merencanakan asuhan 4. Melaksanakan asuhan 5. Melakukan evaluasi 6. Mendokumentasikan dalam bentuk SOAP <i>Continuity of care</i> Melaksanakan asuhan mulai dari hamil, bersalin, nifas, dan BBL Edema kaki terdapat pembengkakan pada kedua kaki pada pergelangan kaki	1. Pedoman wawancara 2. Lembar observasi 3. Studi dokumentasi Edema kaki dengan pemeriksaan fisik piting edema (Astuti, 2011) Derajat I : kedalaman 1-3 mm dengan waktu kembali 3 detik Derajat II : kedalaman 3-5 mm dengan waktu kembali 5 detik Derajat III : kedalaman 5-7 mm dengan waktu kembali 7 detik Derajat IV : kedalaman 7 mm dengan waktu kembali 7 detik

3. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

a. Persiapan

Tahap awal dalam melakukan penelitian adalah penyusunan proposal penelitian yang dikonsulkan kepada pembimbing 1

b. Pengumpulan Data

1) Menentukan Subyek

Subyek penelitian sesuai dengan kriteria dan mekanisme asuhan mulai hamil, bersalin, nifas, sampai dengan bayi baru lahir sebagai informan utama serta menentukan informan pendukung sebagai triangulasi.

2) Menentukan Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan sebagai alat adalah seperti kuesioner ketidaknyamanan ibu hamil Trimester III, instrument derajat pitting edeme, format asuhan kebidanan, KSPR, lembar observasi, lembar partograf.

3) Tehnik Pengumpulan Data

Memilih responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dan dilakukan pengkajian mulai dari hamil dengan usia kehamilan >35-37 minggu dengan keluhan fisiologis dan diikuti sampai dengan proses persalinan, nifas, dan BBL

c. Analisis

Melakukan asuhan kebidanan secara *continuity of care* mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Pola asuhan yang diberikan adalah mulai dari pengkajian, menegakkan diagnosa, menyusun perencanaan, implementasi, dan melakukan evaluasi.

4. Etika Penelitian

a. *Informed consent*

Pengambilan data dilakukan setelah menjelaskan beberapa informasi yang relevan terakait penelitian sebelum mendapat persetujuan untuk menghormati hak partisipan dan agar keikutsertaan partisipan dalam penelitian bukan merupakan sebuah keterpaksaan, maka penelitian terlebih dahulu meminta persetujuan (*informed consent*)

b. *Beneficence*

Memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat dari penelitian ini

c. *Justice*

Responden yang terlibat dalam penelitian diperlakukan secara adil tanpa melihat suku, serta pendidikan, agama, social, ekonomi, dan sebagainya serta dengan mempertimbangkan hak asasi manusia

d. Confidentialy

Kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijamin oleh peneliti dengan cara tidak menuliskan nama terang responden, namun inisial serta tidak menyampaikan hasil penelitian pada orang lain kecuali data tertentu yang akan dilaporkan oleh peneliti sebagai data ilmiah